



## **SPESES BURUNG PREDATOR SERANGGA DI KAWASAN PESISIR PANTAI KECAMATAN SAWANG ACEH SELATAN**

**Riski Ananda<sup>1)</sup>, Samsul Kamal<sup>2)</sup>, Cut Ratna Dewi<sup>3)</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh<sup>1,2&3)</sup>

Email: [riskiananda0100@gmail.com](mailto:riskiananda0100@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian tentang “Keanekaragaman Burung Predator Serangga di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang” Bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman burung predator serangga yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode titik hitung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung pada objek penelitian. Pengumpulan data mulai dari pukul 06.30 s.d 09.30 WIB, dan dilanjutkan pada sore hari pukul 16.00 s.d 18.00 WIB. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah spesies dan jumlah individu burung predator serangga di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitian diketahui bahwa di kawasan pesisir kecamatan sawang Aceh Selatan terdapat 13 spesies yang tergolong dalam 7 famili. Terdapat 1 spesies yang tergolong kedalam status konservasi satwa yang dilindungi pemerintah berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 7 tahun 1999.

**Kata Kunci:** Spesies burung, Burung predator serangga, Pesisir pantai Kecamatan Sawang

### **ABSTRACT**

Research on "Diversity of Insect Predator Birds in the Coastal Area of Sawang District" Aims to determine the diversity of insect predator birds found in the coastal area of Sawang District, South Aceh. This research was conducted in April 2022. The method used in this study is the counting point method. Data collection is carried out by means of direct observation on the object of study. Data collection starts from 06.30 to 09.30 WIB, and continues in the afternoon at 16.00 to 18.00 WIB. The parameters observed in this study were the number of species and the number of insect predatory bird individuals in the coastal area of Sawang District, South Aceh Regency. The results of the study found that in the coastal area of sawang district of South Aceh there are 13 species belonging to 7 families. There is 1 species that is classified as a conservation status of animals protected by the government based on government regulation Number 7 ...

**Keywords:** Bird species, Insect predator birds, Coastline of Sawang District

### **A. PENDAHULUAN**

Burung merupakan satwa liar yang mudah ditemukan hampir pada setiap lingkungan bervegetasi. Burung mempunyai peran penting dalam ekosistem dan merupakan salah satu satwa yang hidup di Indonesia. Burung memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi. Masing-masing spesiesnya memiliki nilai keindahan tersendiri untuk kehidupannya (Wisnubudi, 2009).

*Riski Ananda, dkk*  
*Spesies Burung...*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



Kehadiran suatu spesies burung tertentu, pada umumnya disesuaikan dengan kesukaannya terhadap habitat tertentu. Secara umum, habitat burung dapat dibedakan atas banyaknya jenis burung yang mendiami suatu tempat sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim yang baik, keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan dan kondisi habitat yang baik. Peranan habitat bagi burung dan hewan bukan hanya sebagai tempat tinggal semata, akan tetapi habitat harus dapat menyediakan sumber makanan, air, garam-garam mineral yang cukup, menjadi tempat istirahat dan berkembang biak. (Kamal, 2011).

Burung memiliki peranan yang sangat penting pada suatu habitat, diantaranya burung sangat berperan dalam mengontrol terjadinya ledakan populasi serangga. Burung merupakan salah satu predator utama yang dapat mengontrol ledakan populasi serangga. Peran tersebut dapat dilakukan oleh burung predator serangga, yang memanfaatkan serangga di habitatnya sebagai pakan

Kehadiran spesies burung predator serangga pada suatu ekosistem dapat mencerminkan keseimbangan pada ekosistem tersebut. Terancamnya spesies burung predator serangga dari suatu habitat akan mendorong terjadinya ledakan spesies-spesies serangga tertentu pada habitat tersebut.

Meledaknya populasi serangga di suatu habitat dikarenakan putusannya rantai makanan, hal ini terjadi disebabkan predator pemakan serangga tersebut terancam punah oleh pemburuan yang berlebihan. Misalnya pada burung berkicau yang terus diburu untuk kepentingan manusia, sehingga populasi serangga meledak tanpa ada yang mengontrol.

Kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan termasuk salah satu habitat burung yang terdapat di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Kawasan ini terletak pada titik koordinat 3023`54, 60`` LU dan 97005`43,90`` BT, serta berbatasan langsung dengan Kecamatan Meukek dari sebelah utara, Kecamatan Samadua dari sebelah selatan, Kecamatan Kluet Tengah dari sebelah timur dan garis Samudra Hindia dari sebelah barat.

Kawasan tersebut banyak terdapat tumbuhan yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan semak, perdu dan pohon yang sangat baik sebagai tempat bersarang, berlindung dan tempat mencari makan berbagai spesies burung. Selain memiliki vegetasi yang beragam, kawasan tersebut dikelilingi oleh hutan primer, hutan sekunder dan perkebunan, menjadikan kawasan tersebut sebagai habitat yang sangat cocok untuk berbagai jenis burung.

Hasil wawancara dengan masyarakat kecamatan diperoleh informasi bahwa banyaknya aktifitas masyarakat yang memburu dan mencari burung untuk dipelihara di rumahnya maupun dijual. Aktivitas tersebut tentunya berdampak negatif terhadap populasi burung, terutama burung predator serangga. Apabila jumlah spesies dan individu berkurang dikhawatirkan akan mendorong terjadinya ledakan spesies-spesies serangga pada habitat tersebut.

Berkaitan dengan uraian tersebut perlu dilakukannya suatu penelitian yang dapat menghasilkan data dan referensi tentang "Spesies Burung Predator Serangga di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan. Data tersebut sangat penting diketahui, baik sebagai sumber data base keanekaragaman hayati, yang dapat digunakan untuk mengendalikan populasi hama serangga, maupun sebagai referensi untuk pembelajaran di sekolah yang ada di kawasan tersebut.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **a. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022.

### **b. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat dan bahan penelitian ini terdiri dari peralatan dokumenter kegiatan. Adapun alat dan bahan yang di gunakan dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

**Tabel 1.** Alat dan Bahan Penelitian

<b>No</b>	<b>Alat</b>	<b>Fungsi</b>
1.	Buku panduan	Sebagai pedoman dalam mengidentifikasi burung di lapangan
2.	GPS	Untuk menentukan titik pengamatan
3.	Camera	Untuk mendokumentasikan data di lapangan
4.	Teropong Binokuler	Untuk mengamati burung
5.	Tabel pengamatan	mencatat data hasil penelitian
6.	Alat tulis	Untuk menulis data yang di lapangan

### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan cara melakukan observasi langsung kelapangan. Pengumpulan data menggunakan metode titik hitung digunakan untuk mengamati burung pada lokasi pengamatan dengan berpindah dari satu titik hitung ke titik hitung berikutnya (Biby, 2000), (Kamal, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menentukan titik hitung atau titik pengamatan untuk mengamati dan mencatat spesies dan jumlah spesies burung. Pada setiap titik hitung dilakukan pencatatan burung selama 20 menit, setiap jenis burung yang dapat dilihat atau didengar suaranya dicatat. Setelah 20 menit, pengamatan dilakukan pada titik hitung berikutnya dan melakukan hal yang sama, yaitu mencatat jenis dan jumlah individu burung yang terlihat ataupun terdengar suaranya, demikian seterusnya untuk titik hitung selanjutnya. Pengamatan dilakukan pada waktu pagi hari antara pukul 06.30-10.00 WIB dan sore hari mulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 18.30 WIB, dimana waktu tersebut merupakan saat aktivitas burung mencari makan dan kembali kesarangnya, sehingga peluang burung yang teramati lebih besar. (Kamal, 2018).

Penentuan titik hitung dilakukan secara acak jumlah titik hitung sebanyak 12 titik, dengan jarak antara satu titik hitung dengan titik hitung berikutnya minimal 300 meter. Adapun lokasi pengamatan dapat dilihat pada Gambar 1. berikutnya:



Gambar 1. Sketsa Lokasi Titik Hitung

#### d. Analisis Data

Identifikasi burung menggunakan buku panduan lapangan Jhon MacKinnon dan Karen Phillips Bas Van Balen (2007). Analisa data dilakukan secara deskriptif, dengan cara mendeskripsikan spesies burung predator yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan. Data spesies burung yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang di tampilkan dalam bentuk tabel dan gambar.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Burung Predator Serangga di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan

Hasil penelitian diketahui bahwa di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan terdapat 13 jenis burung predator serangga yang terdiri dari 6 famili dengan jumlah 194 Individu. 1 spesies burung diantaranya tergolong kedalam status konservasi burung yang dilindungi pemerintah. Famili dan spesies burung predator yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 1.

Tabel 1. Famili dan Spesies Burung Predator Serangga di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Ket.
1.	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak sungai	DL
2.	Dicaeidae	<i>Dicaeun concolor</i>	Cabai polos	TL
		<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	TL
3.	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur hujan darat	TL
4.	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	TL
5.		<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	TL
		<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerucuk	TL
	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar	TL
		<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	TL
		<i>Pycnonotus melanicterus</i>	Cucak kuning	TL

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Ket.
1.	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak sungai	DL
2.	Dicaeidae	<i>Dicaeun concolor</i>	Cabai polos	TL
		<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	TL
3.	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur hujan darat	TL
4.	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	TL
5.	Pycnonotidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	TL
6.	Silviidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	TL
		<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	TL
7.	Sturnidae	<i>Acridhothers javanicus</i>	Jalak kerbau	TL

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Keterangan:

DL : Burung yang Dilindungi

TD : Burung yang tidak Dilindungi

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan Spesies burung predator serangga yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi vegetasi dan habitat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan sangat beranekaragam yang terdapat di kawasan tersebut. Kondisi vegetasi yang beragam yang terdapat di sepanjang pesisir pantai Kecamatan Sawang merupakan salah satu faktor pendukung kehadiran burung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alikodra (1986) bahwa penanaman berbagai jenis tumbuhan seperti buah-buahan di suatu kawasan dapat merangsang kehadiran berbagai jenis serangga. Selain itu berbagai jenis burung akan membuat serangnya pada tanaman - tanaman tersebut. Tumbuhan dan suatu kawasan bukan hanya sebagai tempat tinggal semata, akan tetapi juga menyediakan sumber makanan, tempat berlindung dan tempat berkembang biak.

#### 1. Burung Layang-Layang Api (*Hirundo rustica*)

Tubuh berukurannya sekitar 20 cm dengan bagian atas berwarna biru baja, bagian perut hingga tenggorokan berwarna putih, dan mempunyai bulu ekor yang panjang.



**Gambar 2.** Burung Layang-Layang Api (*Hirundo rustica*)

Kebiasaan dari burung ini melayang dan melingkar di udara, terbang rendah di permukaan tanah dan jugak hinggap pada cabang pohon yang mati. Pakan utama dari burung ini serangga-serangga kecil.

2. Burung Layang-Layang Batu (*Hirundo tahitica*)

Burung ini memiliki warna biru pada bagian tubuh bagian atas dengan dahi berwarna merah. Tenggorokan berwarna merah juga dan tidak ada garis biru pada bagian dada atas sedangkan bagian perut bawah berwarna putih. Memiliki ukuran kecil dan lebih pendek dari pada burung layang-layang Api (*Hirundo rustica*).

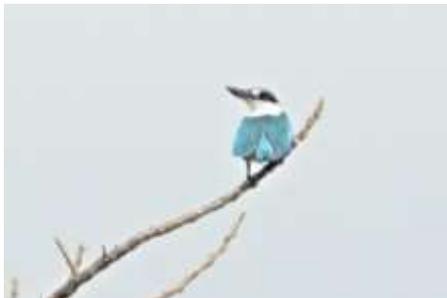


**Gambar 3.** Burung Layang-Layang Batu (*Hirundo tahitica*)

Burung layang-layang Batu (*Hirundo tahitica*) mencari makan sendiri-sendiri dalam dilingkungan dengan melayang rendah di atas air. Selain itu burung ini juga sering membentuk kelompok kecil yang terpisah-pisah. Pakan utama dari burung ini adalah serangga-serangga kecil.

3. Burung Cekakak sungai (*Todirhamphus chloris*)

Tubub memiliki warna khas yang dimiliki oleh burung ini terdiri dari warna putih dan biru. Bagian kepala, sayap, punggung dan ekor biru terang. Leher dan tubuh bawah berwarna putih bersih. Iris coklat, paru atas abu-abu, paruh bawah lebih pucat, kaki abu-abu.



**Gambar 4.** Burung Cekakak Sungai (*Todirhamphus chloris*)

3. Burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*)

Burung ini memiliki ukuran tubuh sedang, bulu pada bagian punggung berwarna coklat dan bagian dada berwarna putih dengan bagian tunggir berwarna kuning khas. Pola penyebaran pada umumnya di seluruh wilayah Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Habitat utama hutan, perkebunan, agroforest dan pemukiman. Pakan utama berupa aneka serangga dan ulat, serta mencari buah-buahan lunak



**Gambar 5.** Burung Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*)

4. Burung Merbah Belukar (*Pycnonotus plumosus*)

Burung ini memiliki ukuran tubuh sedang berkisar 17 cm dengan ciri khas iris mata yang berwarna merah dan hampir seluruh tubuhnya berwarna coklat. Pada bagian perut bawah berwarna coklat keputih - putihan. Bagian perut serta kaki berwarna merah



**Gambar 6.** Burung Merbah Belukar (*Pycnonotus plumosus*)

5. Burung Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*)

Burung ini memiliki warna tubuh bagian atas dan ekor berwarna coklat. Dada dan perut berwarna putih keabu-abuan. Sering terlihat sedang bertengger di tebal litsrik dan pohon. Burung ini dijumpai pada habitat ladang, perkebunan, perkarangan dan padang rumput.



**Gambar 7.** Burung Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*)

Memiliki ukuran sedang 20 cm. Sisi atas tubuh (punggung, ekor) berwarna coklat kelabu, sisi bawah (bulu leher, dada dan perut) putih keabu-abuan. Bagian atas kepala berwarna hitam.

6. Burung Cucak Kuning (*Pycnonotus melanicterus*)

*Riski Ananda, dkk*  
*Spesies Burung...*

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

Burung ini memiliki ukuran tubuh sedang. Pada bagian atas (kepala, jambul, Tenggorokan dan leher) berwarna hitam. Sayap berwarna kuning kehijauan, serta bagian kaki berwarna hitam. Bagian ekornya berbentuk panjang yang dipariasi oleh warna kuning kehijauan dan hitam.



**Gambar 8.** Burung Cucak Kuning (*Pycnonotus Melanicterus*)

7. Burung Cabai Polos (*Dicaeum concolor*)

Burung ini memiliki ukuran tubuh kecil dan berwarna buram, bagian tubuh atas berwarna hijau zaitun sedangkan bagian tubuh bawah berwarna pucat. Bentuk paruh panjang, runcing dan berwarna gelap.



**Gambar 9.** Burung Cabai Polos (*Dicaeum concolor*)

8. Burung Cabai Bunga Api (*Dicaeum trigonostigma*)

Burung ini memiliki ukuran tubuh yang kecil dan terdapat perbedaan warna bulu antara burung jantan dengan burung betina.



**Gambar 10.** Burung Cabai Bunga Api (*Dicaeum trigonostigma*)

Makanannya buah-buahan dan serangga kecil. Burung jantan didominasi oleh warna biru gelap pada bagian kepala, sayap dan ekornya. Bagian perut bawah berwarna jingga. Sedangkan burung betina tubuhnya didominasi oleh warna hijau zaitun

pada bagian kepala, sayap. Perut berwarna hijau kekuningan. Pakan utama berupa buah-buahan dan serangga kecil.

9. Burung Cinenen Pisang (*Orthotomus sutorius*)

Burung ini memiliki ukuran lebih kurang sekitar 10 cm. Dahi dan mahkota berwarna merah kerat, sisi kepala berwarna putih, tekuk berwarna abu-abu. Bagian punggung, ekor dan sayap berwarna hijau zaitun, iris mata kuning tua pucat, paruh bawah berwarna merah jambu, paruh bagian atas berwarna kehitaman, kaki merah jambu. Pakan utama berupa serangga.



**Gambar 11.** Burung Cinenen Pisang (*Orthotomus sutorius*)

Burung ini sering di jumpai di taman, hutan terang dan hutan sekunder, berkelompok, mempunyai kebiasaan berkicau pada saat bergerak.

10. Burung Cinenen Kelabu (*Orthotomus ruficeps*)

Burung ini memiliki ukuran tubuh terkisar lebih kurang 10-12 cm, bulu dasar coklat kemerahan, bagian bawah ditutupi bulu berwarna abu-abu kecoklatan, pada bagian punggung berwarna abu-abu, kaki langsing dan paruh berwarna merah. pakan utamanya berupa serangga.



**Gambar 12.** Burung Cinenen Kelabu (*Orthotomus ruficeps*)

11. Burung Jalak Kerbau (*Acridhothores javanicus*)

Burung ini secara keseluruhan memiliki warna hitam kepekatan, tunggir berwarna putih, pangkal paruh berwarna merah, dan pada tunggir bersisik putih. Hadup dalam kecil atau besar. Umumnya burung ini menacrai makan di atas tanah, lapangan rumput dan sawah. menempati habitat hutan sekunder, pemukiman dan perkebunan. Pakan burung ini berupa serangga.



**Gambar 13.** Burung Jalak Kerbau (*Acridhothers javanicus*)

12. Burung Sempur Hujan Darat (*Eurylaimus ochromalus*)

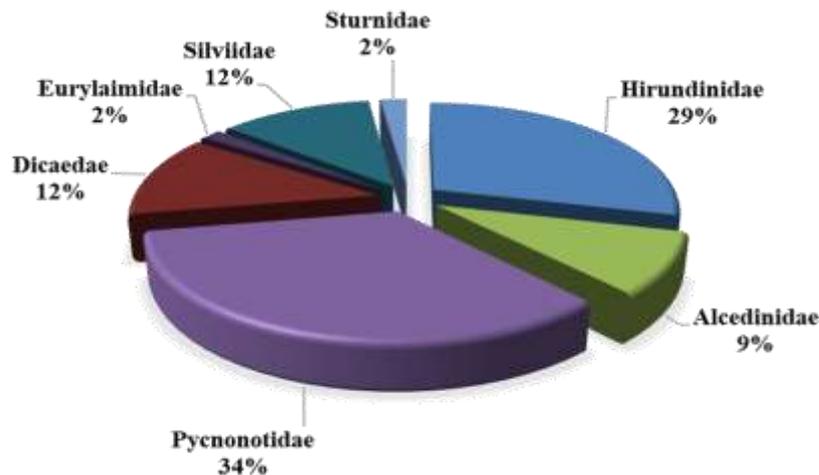
Burung memiliki tubuh kecil sekitar 15cm dengan paruh yang besar berwarna biru. Bagian kepala berwarna hitam yang khas, leher berwarna putih dan terdapat pita hitam melintang pada dada atas. Bagian tunggил kuning dan perut bagian bawah berwarna merah muda. Sayap burik dan ada bintik pada terminal ekor. Pakan utama berupa serangga.



**Gambar 14.** Burung Sempur Hujan Darat (*Eurylaimus ochromalus*)b.

**Komposisi Famili dari Spesies Burung Predator Serangga yang Terdapat di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan**

Hasil Pengamatan yang telah dilakukan di kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan diperoleh 13 spesies burung predator serangga dari 7 famili, yang didominasi oleh famili Pycnonotidae (34%), famili Hirundinidae (29%). Komposisi famili dari spesies burung predator serangga yang terdapat di kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan dapat dilihat pada Gambar 15.



**Gambar 15.** Komposisi Famili Spesies Burung Predator Serangga yang Terdapat di Kawasan Pesisir Pantai Kecamatan Sawang Aceh selatan

Berdasarkan Gambar 15 dapat dijelaskan bahwa famili Pycnonotidae adalah famili burung yang mendominasi famili burung predator serangga yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang Aceh Selatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi habitat di kawasan tersebut yang mendukung keberadaan dan aktifitas burung tersebut. Keberhasilannya burung pada suatu kawasan habitat sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam memilih habitat. Suatu habitat yang memiliki ketersediaan makanan yang cukup dapat mempertahankan suatu spesies burung untuk mendiami habitat tersebut dalam waktu jangka Panjang.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa jumlah spesies burung predator serangga yang terdapat di kawasan pesisir pantai Kecamatan Sawang sebanyak 13 spesies yang terdiri dari 7 famili, 1 spesies diantaranya tergolong dilindungi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Alikodra, H. S. 1986. Pengelolaan Habitat Satwa Liar. IPB: Bogor.
- Biby, C, M. Jones dan S. Marsden. 2000. Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan: Survey Burung. BirdLife International-IPB. Bogor.
- Jhon MacKinnon, dkk. 2007. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan, Jakarta: LIPI.
- Kamal. S, dkk. 2015. Spesies Burung Predator Serangga di Kawasan Kompelma Darussalam. Jurnal Prosiding Senimar Nasional Biotik. Vol. 5. Nol. 9.



- 
- Kamal. S, dkk. 2018. Keanekaragaman Spesies Burung Pada Beberapa Tipe Habitat di Kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi. Vol. 2. No. 8.
- Kamal. S, dkk. 2019. Spesies Burung Famili Bucerotidae Pada Ekosistem Tahura Pocut Meurah Intan Sebagai Materi pendukung Mata Kuliah Ekologi. Jurnal Biotik. Vol. 7. No. 1.
- Wisnubudi G. 2009. Penggunaan Strata Vegetasi oleh Burung di Kawasan Wisata Taman Nasional Gunung Halimun-Salak, Jurnal, Vol. 02, No. 2